

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA CV. GRATIA SEJAHTERA SEMARANG

Annisa Ratna Sari

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Email: 112200903592@mhs.dinus.ac.id

Jl. Nakula 1 no.5-11, Semarang 50131, Telp.(024)70793727;3517261, Fax.(024)3569684

Abstrak

CV. Gratia Sejahtera Semarang adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang usaha jual mainan import khususnya model kit. Kendala yang dihadapi selama ini adalah belum adanya pengaturan persediaan barang, bagian gudang harus melakukan pengecekan rutin dan mencari barang terlebih dahulu, tersedia atau tidak barang tersebut di tempat penyimpanan. Seringkali terdapat banyak barang yang tidak terdata akibat pengelolaan yang kurang baik serta banyak data yang hilang karena pencatatan masih manual menggunakan kartu stok. Pada saat pihak manajerial akan melakukan pengadaan barang, pihak gudang tidak bisa menentukan secara langsung jumlah dan jenis barang yang akan dipesan. Hal tersebut dikarenakan belum adanya laporan stok. Maka dari itu CV. Gratia Sejahtera Semarang memerlukan adanya rancangan sistem informasi persediaan barang yang mampu mengatur semua sirkulasi barang. Sebagai media penunjang sistem persediaan barang ini dibuat dengan menggunakan metode pengembangan sistem waterfall model. Software yang digunakan menggunakan Visual Basic 6.0 dan alat pembangunan aplikasi pada database menggunakan MySQL. Sistem informasi yang akan dibuat ini akan menghasilkan beberapa laporan-laporan yang akan berguna bagi pimpinan perusahaan untuk menganalisis kinerja dari perusahaan. Informasi yang dihasilkan meliputi data barang, data pembelian, data penjualan, data supplier.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Persediaan, Model Kit.

Abstrak

CV. Gratia Sejahtera Semarang is a business entity engaged in the business of selling imported toys, especially model kits. Constraints faced over the years is the lack of inventory arrangement, the warehouse must perform routine checks and search for goods in advance, available or not goods are in storage. Often there are many items that are not recorded due to poor management and a lot of missing data because the manual recording using card stock. At the time of the managerial will procure goods, the warehouse can not directly determine the amount and type of goods to be ordered. This is because there is no stock reports. CV. Gratia Sejahtera Semarang requires an inventory of information system design that is able to organize all of the circulation of goods. As a supporting media inventory system is built using the waterfall model of system development methods. Software used to use Visual Basic 6.0 development tools and applications in database using MySQL. Information system that will be created will generate several reports that will be useful for management to analyze the performance of the company. The resulting information includes data items, purchasing data, sales data, supplier data.

Key Word : Systems, Information, Inventory, Model Kits.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang semakin canggih mengantar manusia ke dalam dunia yang serba digital. Penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah secara cepat, tepat dan akurat dengan biaya yang relatif murah sangat berarti bagi kelancaran dalam dunia kerja. Perkembangan teknologi yang tidak ada batas ruang dan waktu telah membawa setiap orang untuk peduli dengan perkembangan tersebut dengan memanfaatkan dan mengembangkan teknologi yang telah berkembang dalam berbagai instansi. Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dalam era globalisasi saat ini, sehingga kecepatan dan ketepatan kerja merupakan tuntutan yang harus terpenuhi dalam setiap instansi. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ada. CV. Gratia Sejahtera Semarang adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang usaha jual mainan import khususnya model kit. Kendala yang dihadapi selama ini adalah belum adanya pengaturan persediaan barang, bagian gudang harus melakukan pengecekan rutin dan mencari barang terlebih dahulu, tersedia atau tidak barang tersebut di tempat penyimpanan. Seringkali terdapat banyak barang yang tidak terdata akibat pengelolaan yang kurang baik serta banyak data yang hilang karena pencatatan masih manual

menggunakan kartu stok. Pada saat pihak manajerial akan melakukan pengadaan barang, pihak gudang tidak bisa menentukan secara langsung jumlah dan jenis barang yang akan dipesan. Hal tersebut dikarenakan belum adanya laporan stok. Dengan adanya permasalahan tersebut CV. Gratia Sejahtera Semarang memerlukan suatu sistem pengelolaan persediaan barang yang mampu mengatur sirkulasi semua barang, sehingga penulis membuat tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Barang Pada CV. Gratia Sejahtera Semarang”. Sistem yang baru ini diharapkan mampu memberikan peningkatan pada CV. Gratia Sejahtera Semarang baik dibidang pengelolaan persediaan barang, pelayanan, maupun profit penjualan barang.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[3]

2.2 Sistem Informasi Persediaan

Sistem informasi persediaan adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan

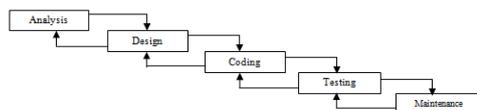
informasi guna mendukung sistem pengendalian persediaan dan pengambilan keputusan dalam sistem tersebut. Sistem ini menggunakan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) komputer, prosedur, dan sebuah basis data (database).

Implementasi dari sistem informasi persediaan yang terkomputerisasi adalah untuk menciptakan pengolahan data yang berciri : memudahkan pengaksesan data, media penyimpanan data dan transaksi yang banyak dan terstruktur secara rapi dan teratur serta meminimalkan kesalahan pencatatan. Dari hasil perancangan sistem informasi persediaan, diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan sekaligus sebagai alat kontrol yang dapat memperkecil kesalahan maupun terjadinya aliran barang atau transaksi yang tidak semestinya, sehingga manajemen gudang dapat bekerja secara efektif dan efisien.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Tahap-tahap pengembangan sistem pada CV.Gratia Sejahtera Semarang menggunakan metode *waterfall*.



Gambar Error! No text of specified style in document..1 Model Pengembangan Sistem

1. Analisis

Suatu proses untuk memahami sistem yang ada, pada tahap ini merencanakan prosedur secara detail dan melaksanakan analisis kegiatan sebagai berikut :

- a) Melakukan observasi terhadap proses yang ada, diantaranya yaitu mengamati proses dalam penjualan barang, pelayanan service, serta mengamati proses pembuatan laporan yang dilakukan masih dilakukan secara konvensional.
- b) Melakukan wawancara merupakan teknik pengumpulan data secara langsung, saling bertukar informasi mengenai permasalahan yang di tentukan. Wawancara merupakan jembatan komunikasi yang paling tepat, antara seorang system analis dengan perusahaan dan tehnik yang paling produktif dalam pengumpulan fakta.
- c) Studi kepustakaan, dilakukan untuk mencari landasan teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Desain Sistem

Merupakan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tujuan desain sistem adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memenuhi kebutuhan pada pemakai sistem.
- b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.
- c. Merencanakan konfigurasi, peralatan-peralatan untuk memberikan alternatif yang disetujui dirinci lebih lanjut.

3. Implementasi

Setelah sistem selesai dirancang selanjutnya adalah menerapkan ke dalam program. Dalam hal ini yang dimaksud dengan pembuatan sistem adalah pembuatan kode program. Pemrograman merupakan kegiatan menulis kode program yang akan dieksekusi oleh komputer. Kode program yang ditulis harus berdasarkan dokumentasi yang disediakan oleh analisa sistem hasil dari desain sistem secara rinci. Hasil program yang sesuai dengan desainnya akan menghasilkan program yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

4. Testing

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan. Dalam tahap ini, pengembang harus memastikan bahwa kerangka / skenario pengujian software dibuat dengan lengkap meliputi semua proses, kebutuhan dan pengendalian yang ada di dalam dokumen analisa kebutuhan dan desain sistem.

5. Perawatan Sistem

Setelah semua sistem dapat terselesaikan, maka membutuhkan perawatan supaya sistem dapat berjalan dengan baik dan data dapat tersimpan dengan aman. Yang perlu dilakukan untuk merawat sistem adalah :

1. Backup Data

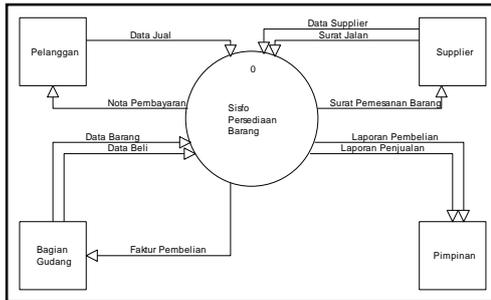
Backup Data dilakukan secara periodik dalam selang waktu tertentu untuk menjaga keamanan data yang tersimpan dalam memori komputer.

2. Packing Data

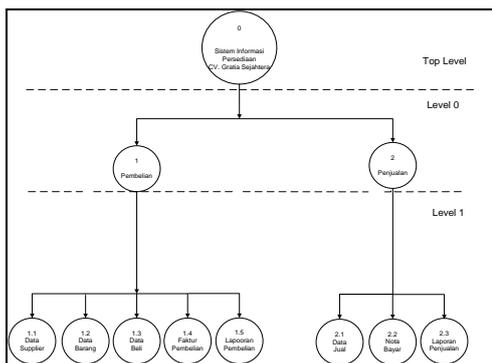
Packing Data dilakukan untuk menghapus data-data yang sudah tidak diperlukan atau dipakai lagi sehingga dapat menghemat memori komputer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

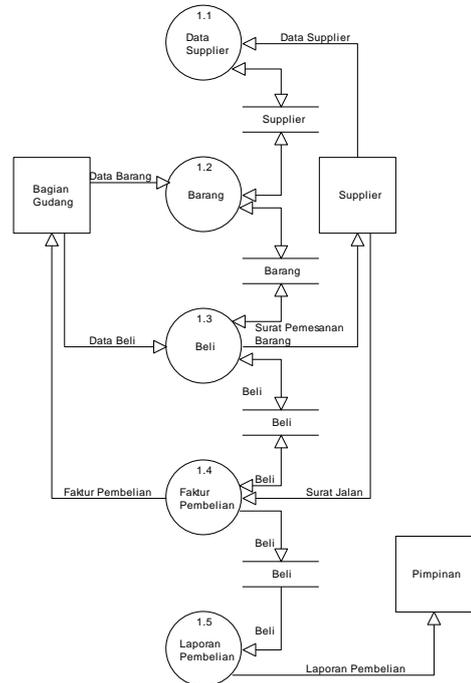
4.1 Perancangan Sistem



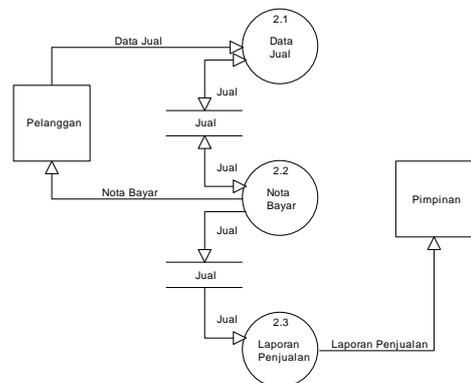
Gambar Error! No text of specified style in document..2 **Contex Diagram**



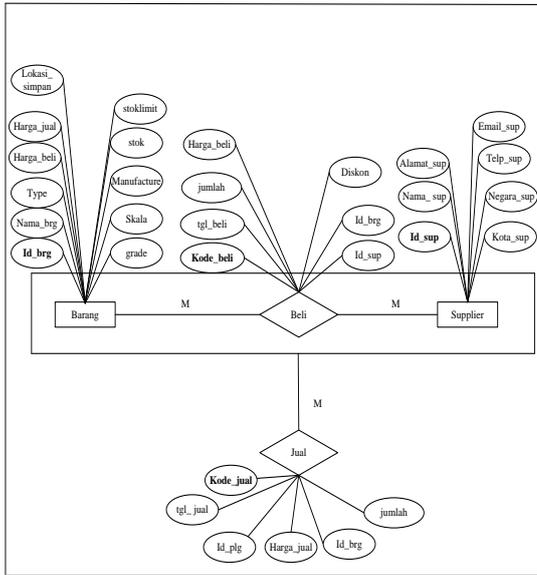
Gambar Error! No text of specified style in document..3 **Dekomposisi Diagram**



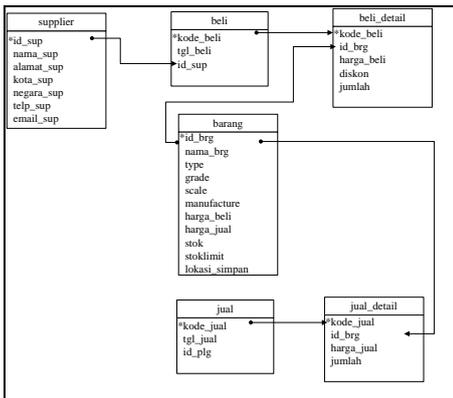
Gambar Error! No text of specified style in document..4 **DFD Level 1 Proses Pembelian**



Gambar Error! No text of specified style in document..5 **DFD Level 1 Proses Penjualan**



Gambar Error! No text of specified style in document..6 ERD



Gambar Error! No text of specified style in document..7 Relasi Tabel

4.2 Implementasi Sistem

Gambar Error! No text of specified style in document..8 Tampilan Form Input Data Barang

Gambar Error! No text of specified style in document..9 Tampilan Form Input Data Pembelian

Gambar Error! No text of specified style in document..10 Tampilan Form Input Data Supplier

Gambar Error! No text of specified style in document..11 **Tampilan Form Input Data Penjualan**

dapat dikembangkan ke dalam aplikasi berbasis internet, agar bisa diakses dari manapun berada.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tercipta sistem pengelolaan persediaan barang pada CV. Gratia Sejahtera Semarang, sangat membantu perusahaan karena pengecekan barang dapat dilakukan dengan mudah, lokasi dan jumlah semua barang yang ada tercatat dengan baik, serta dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat yang berguna dalam pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka penulis menyarankan kepada pengguna yang menggunakan informasi sebagai pendukung fungsi-fungsi manajerial untuk melakukan pengembangan terhadap sistem yang sedang berjalan yaitu sebagai berikut :

1. Pemeliharaan data pada dokumen penting akan memberikan arti terhadap organisasi disesuaikan kewenangan akses terhadap pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Untuk pengembangan maka aplikasi sistem persediaan ini

